



**COMPARISON OF ARABIC LEARNING AT AL-MIZAN
MUHAMMADIYAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL WITH SUNAN
DRAJAT NAHDZOTUL ULAMA 'ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN
LAMONGAN**

Khuzanah

Program Studi Bahasa Arab,
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Doni Septi

Program Studi Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : anazein730@gmail.com

Abstract

Islamic boarding schools are one of the institutions that have an important role in education, especially in learning Arabic. Islamic boarding schools have subcultures related to the philosophy of life, value systems, and systems of power and authority in their management. The difference in educators in making Arabic learning strategies in modern Islamic boarding schools and traditional Islamic boarding schools has made the two parties contradictory, so that the two Islamic boarding schools have different Arabic language learning curricula and methods. This research aims to identify and compare Arabic learning at Al Mizan Muhammadiyah Islamic boarding school Lamongan and Sunan Drajat Islamic Boarding School and to further analyze what is the differentiating factor of learning in Al Mizan Islamic Boarding School and Sunan Drajat Islamic Boarding School in terms of curriculum and learning methods. In this research, the researcher used a qualitative descriptive method. The results of the research conducted were that learning at the Al-Mizan Islamic boarding school and Sunan Drajat Islamic boarding school each had different advantages in terms of curriculum and methods learning Arabic.

Keywords - Arabic Language Learning, Islamic Boarding School



Website:

<https://wos.academiascience.org>



Abstrak. Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga yang mempunyai peranan penting dalam Pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa arab, Pesantren memiliki subkultur yang berkaitan dengan falsafah hidup, sistem nilai, serta sistem kekuasaan dan otoritas dalam pengelolaannya. Perbedaan pendidik dalam membuat strategi pembelajaran bahasa arab di pesantren modern dan pesantren tradisional telah menjadikan kedua pihak bertolak belakang, sehingga kedua pesantren mempunyai kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membandingkan pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren al mizan muhammadiyah lamongan dan pondok pesantren sunan drajat dan untuk menganalisis lebih jauh hal yang menjadi faktor pembeda pembelajaran di pesantren al mizan dan pesantren sunan drajat dari segi kurikulum dan metode pembelajaran, Perbedaan pembelajaran pondok pesantren al mizan bercorak modern sedangkan pondok pesantren sunan drajat bercorak trasdisional, dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa pembelajaran di pondok pesantren Al-Mizan dan Sunan Drajat masing-masing mempunyai keunggulan yang berbeda dari segi kurikulum dan metode dalam pembelajaran bahasa arab.

Kata Kunci - Pembelajaran Bahasa Arab, Pondok Pesantren

I. Pendahuluan

Pesantren merupakan lembaga yang mengiringi dakwah Islamiyah di negara Indonesia memiliki persepsi plural. Pesantren dipandang sebagai Lembaga dakwah dan lembaga intuisi dan lembaga ritual pendidikan islam yang mengalami perubahan dan problematika kehidupan dalam menghadapi tantangan internal maupun external. [1]

Pesantren adalah suatu 'lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai peran besar dalam pengembangan dan pembangunan masyarakat terutama pada masyarakat di desa, fungsi pondok Pesantren adalah sebagai tempat penyelenggaraan atau pelaksanaan pendidikan terutama difokuskan pada kegiatan belajar mengajar ilmu keagamaan. Banyak pendapat masyarakat yang salah tentang kehidupan Pesantren.





Masyarakat hanya mengetahui santri dipesantren hanya belajar ilmu agama, tidak bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari padahal tidak semuanya pendapat itu nyata. [2]

Konsep Pendidikan di Pondok Pesantren dibagi menjadi dua macam antara lain, pertama yaitu adalah pondok Pesantren modern merupakan pengembangan tipe Pesantren karena orientasi belajarnya cenderung mengadopsi seluruh sistem belajar secara klasik dan meninggalkan sistem belajar secara tradisional kedua, pondok Pesantren tradisional yaitu pondok yang masih mempertahankan bentuk aslinya dengan semata-mata mengajarkan kitab yang ditulis oleh Ulama abad ke 15 dengan menggunakan bahasa arab. [3]

Bentuk pendidikan pesantren adalah menyajikan pengetahuan nilai dasar dan keagamaan baik dari segi keistimewaan adat istiadat dan gambaran akhlak yang ada pada diri seorang ustaz dan ulama'. [4]

Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka Dari kedua pengertian tersebut dapat dikemukakan bahwa pembelajaran bahasa arab adalah proses interaksi antara peserta didik dan guru dalam proses belajar bahasa arab dengan tujuan memudahkan peserta didik memahami bahasa Arab beserta ruang lingkupnya. [5]

Metode pembelajaran di pesantren bersifat 'tradisional dan modern (baru). Tradisional adalah metode pembelajaran yang diselenggarakan menurut kebiasaan yang telah lama digunakan pada lembaga pendidikan pesantren atau 'metode pembelajaran asli pesantren. Sedangkan pembelajaran baru (modern) merupakan metode pembelajaran hasil pembaharuan kalangan pesantren dengan mengadopsi metode-metode yang berkembang di masyarakat modern. [6]

Kemampuan berbahasa arab sangatlah penting untuk membantu memahami sumber ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist dan kitab bahasa arab yang berkenaan dengan ajaran islam bagi santri di pesantren , untuk itu bahasa arab di pesantren dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang meliputi empat keterampilan berbahasa arab yang harus dimiliki yaitu membaca, berbicara, menyimak dan menulis. [7]

Media pembelajaran bahasa arab mempunyai peran penting dalam pembelajaran karena dengan media pembelajaran yang digunakan akan membuat santri termotivasi sehingga dengan adanya media pembelajaran dapat membngkitkan rasa senang dan bahagia, dan rasa semangat belajar akan tumbuh dalam jiwa mereka, dan dapat



memntapkan keilmuan dan pengetahuan pada santri karena menggunakan media menggunakan gerak dan dan karya. [8]

Dalam penelitian tentang perbandingan pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren tidak akan berjalan sesuai harapan, apabila tidak didukung oleh kesiapan pondok pesantren dalam penerapannya serta tidak didukung oleh pendidik – pendidik yang berkompeten dan sarana prasarana yang sesuai. Dengan demikian pondok pesantren harus memberikan pelayanan khusus bagi santri sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya. Harapan kami dengan adanya penelitian ini pondok pesantren agar dapat mendesain kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dari santri itu sendiri

II. Metode

Pada pengolahan data kali ini yang digunakan untuk memperoleh data yaitu, Meninjau lapangan, yaitu dengan melakukan observasi secara langsung kelapangan yaitu ke Pondok Pesantren Al mizan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistik, yaitu apa yang terjadi dikancanah penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima. [9]

Analisis dan interpretasi data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan konsep dari Mules and Hubermen reduksi data, penyajian data dan interpretasi data. [10]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara ,observasi dan dokumentasi .pembahasan dalam penelitian ini ada dua aspek yaitu kurikulum dan metode pembelajaran. Adapun Langkah dalam menganalisis data adalah, Pertama, menganalisis masing-masing kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab yang digunakan di pondok pesantren Al-Mizan dengan pondok pesantren Sunan Drajat.

Kedua Membandingkan menejemen pembelajaran bahasa arab di pondok Pondok Pesantren dari segi kurikulum dan metode yanag digunakan di Pondok Pesantren.



III. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas, sesuai dengan pokok pembahasan penelitian perbandingan pembelajaran bahasa arab di pondok pesantran al mizan dan pondok pesantren sunan Drajat menghasilkan penjelasan sebagai berikut :

1. Bentuk Kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab yang diterapkan di Pondok Pesantren Al- Mizan memiliki kualitas yang baik secara keseluruhan dari penyampaian dan penyajian yang sistematis . kurikulum dan metode pembelajaran yang mudah digunakan oleh Pembina untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab Manhaji dan Durusulullugho dan dalam pembelajaran bahasa arab mengarah kepada pondok pesantren modern.
2. Bentuk kurikulum dan metode bahasa Arab di pesantren sunan drajad tidak hanya diajarkan tentang tata bahasa Arab saja melainkan juga diajarkan tentang keterampilan berbahasa arab, dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan kitab kuning namun dalam metode pembelajaran masih mengikuti pesantren Tradisional.
3. Perbandingan Kurikulum yang digunakan di pesantren Al-Mizan dan kurikulum yang digunakan di pesantren Sunan Drajat secara keseluruhan sangat jauh berbeda dapat dilihat dari perbedaan kitab yang dipelajari di pesantren Al-Mizan tidak ‘setinggi tataran kitab yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab di Pesantren Sunan Drajat.
4. Perbandingan Metode pembelajaran bahasa aarab di kedua pesantren di pengaruh oleh tujuan yang berbeda dan profesionalitas pendidik daalam penerapan metode dalam pembelajaran

IV. Kesimpulan

Hasil dari penelitian perbandingan kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab menunjukkan bahwa kedua pondok pesantren tersebut memiliki keunggulan baik dari segi kurikulum dan metode dapat dinilai baik dan memenuhi standart acuan bersifat umum namun kedua kurikulum dan metode pembelajaran bahasa arab mempunyai kelemahan, Kurikulum Pondok Pesantren Al mizan menggunakan kurikulum agama dan Pendidikan moral yaitu kurikulum yang mengajarkan pelajaran agama islam. dan praktik lapangan sebagai agenda yang mempunyai peranan penting pesantren dimasyarakat.





Sedangkan kurikulum Pondok Pesantren Sunan Drajat mengacu pada standart kurikulum kementerian Pendidikan nasional dan kementerian Agama dan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab berpola pesantren tradisional oleh karena itu kitab kuning sebagai sumber utama dalam pembelajaran bahasa arab Metode pembelajaran yang digunakan di pondok pesantren al mizan menerapkan pola pembelajaran modern pesantren, sedangkan pola pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren sunan drajat menerapkan pola pembelajaran tradisional pesantren.

Ucapan Terima Kasih

Dalam artikel ini saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan sebaik mungkin. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah menyemangati dan mendukung saya dalam mengerjakan artikel ini sampai selesai.

Referensi

- [1] Q. Mujamil, Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Intuisi. Jakarta: Erlangga, 2016.
- [2] F. Anik, Modernisasi Pesantren. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, 2007.
- [3] B. Ghazali, Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: CV. Prasasti, 2011.
- [4] M. Zimek, Pesantren dalam Pembaharuan Sosial. Jakarta: P3M, 1986.
- [5] R. Zainudin, Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.
- [6] M. MM, Model-model Pembelajaran di Pesantren. Tangerang: Media Nusantara, 2006.
- [7] W. Rosyidi, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Al-Maliki Press, 2011.
- [8] A. Arsyad, Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya. Surabaya: Pusaka Pelajar, 2003.
- [9] Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan. Sidoarjo: Prestasi Pusaka Publisher, 2016.
- [10] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.

